



JPBSI 6 (2) (2017)

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>



KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF PUISI MENGUNAKAN TEKNIK AKROSTIK DAN TEKNIK LATIHAN TERBIMBING DENGAN MEDIA VIDEO KEINDAHAN ALAM UNTUK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 22 SEMARANG

Oki Dwi Errnawati ✉ Santi Pratiwi Utami

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima September 2017
Disetujui Oktober 2017
Dipublikasikan November 2017

Keywords:
acrostic techniques, guidance drill techniques, natural beauty video media, creative writing poetry learning.

Abstrak

Teknik pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini bertujuan mendeskripsikan keefektifan pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 22 Semarang menggunakan teknik akrostik dan teknik latihan terbimbing dengan media video keindahan alam serta menentukan perbedaan keefektifan antara kedua teknik tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis kreatif puisi efektif dilakukan menggunakan teknik akrostik dan teknik latihan terbimbing dengan media video keindahan alam. Pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 22 Semarang menggunakan teknik akrostik lebih efektif dibanding menggunakan teknik latihan terbimbing dengan media video keindahan alam.

Abstract

Learning techniques become of component important in the learning process. The purpose of this research to describe the effectiveness of study creative writing poetry using acrostic techniques and writing poetry using drill guidance techniques with natural beauty video media and determine the differencess effectiveness between both of two techniques. This research use nonequivalent control group design. The results showed that learning writing poetry effectively done using acrostic techniques and drill guidance techniques with natural beauty video media. But learning writing poetry in class VII SMP Negeri 22 Semarang using acrostic technique more effectively than using drill guidance.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: Okyerna20@gmail.com

p-ISSN 2252-6722 e-ISSN 2503-3476

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang terpadu, dirujukan untuk menghasilkan sesuatu yang di sebut tulisan dan dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (Tarigan 2008:3). salah satu keterampilan menulis yang memiliki sifat apresiatif dan ekspresif yaitu menulis kreatif puisi.

Menulis kreatif puisi merupakan kegiatan yang sangat kompleks dari sudut pandang kognisi yaitu pengetahuan, kesadaran, termasuk perasaan, sehingga bukan hal mudah untuk dilakukan karena membutuhkan keterampilan masing-masing penulisnya yang melibatkan pembendaharaan kata dan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan teknik pembelajaran yang sesuai karakteristik untuk siswa agar dapat mempermudah penyampaian gagasan yaitu dengan teknik akrostik dan teknik latihan terbimbing.

Teknik akrostik menggunakan kata kunci atau frasa yang ditulis secara vertikal dan setiap baris puisi dimulai dengan huruf kata kunci (Harley & Noyes dalam Frye 2010:591). Teknik akrostik dapat memudahkan dalam menulis kreatif puisi karena rangkaian bait-bait puisi dijembatani dengan kata kunci dalam setiap awal baris dan dapat membantu siswa mengingat informasi lebih cepat serta mempertahankan lebih lama, sehingga teknik akrostik bisa menjadi solusi dalam pembelajaran menulis kreatif puisi.

Adapun pembelajaran menulis kreatif puisi dengan teknik latihan menurut Roestiyah (2008:125) dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dengan cara siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Hal tersebut tidak terlepas dari bimbingan guru. Penggunaan teknik latihan terbimbing ini mudah dilakukan dan praktis.

Penggunaan teknik-teknik tersebut untuk pembelajaran menulis kreatif puisi akan lebih efektif jika disertai media sebagai daya dukung yang memiliki fungsi mempermudah, menarik, dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi yaitu menggunakan media audio visual berupa video. Miarso (dalam Susilana dan Riyana 2009:6) media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.

Frye (2010) dari hasil penelitian yang dilakukan menyatakan teknik akrostik tersebut sederhana dan membuat siswa lebih mudah untuk menulis. Nisa (2011) dalam penelitiannya juga

menyimpulkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 22%. Selain itu Hendi (2013) dalam penelitiannya menggunakan latihan terbimbing juga menunjukkan peningkatan nilai rata-rata.

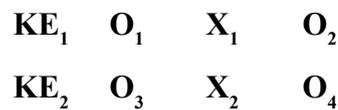
Jabrohim (2011) mengungkapkan konsep puisi menekankan pada struktur fisik dan batin. Oleh karena itu menulis puisi berbasis praktik atau keterampilan sesuai dengan dasar pembelajaran teknik akrostik dan teknik latihan terbimbing dengan media video keindahan alam.

Berdasarkan hal tersebut penniselitan ini mengkaji masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah keefektifan pembelajaran menulis kreatif puisi menggunakan teknik akrostik dengan media video keindahan alam pada siswa kelas VII SMP Negeri 22 Semarang; (2) Bagaimanakah keefektifan pembelajaran menulis kreatif puisi menggunakan teknik latihan terbimbing dengan media video keindahan alam pada siswa kelas VII SMP Negeri 22 Semarang; (3) Bagaimanakah keefektifan pembelajaran menulis kreatif puisi menggunakan teknik akrostik dan teknik latihan terbimbing pada siswa kelas VII SMP Negeri 22 Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian eksperimen ini dirancang dengan *nonequivalent control group design*. (Sugiyono 2013:79).

Berikut rancangan desain *nonequivalent control group design*.



Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan terikat. Variabel bebasnya yaitu penggunaan teknik akrostik dan latihan terbimbing menggunakan media video keindahan alam dalam pembelajaran menulis kreatif puisi, sedangkan variabel terikatnya yaitu keterampilan menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 22 Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis kreatif puisi pada keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 22 Semarang terdiri atas delapan kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H, sedangkan sampelnya adalah kelas VII B sebagai kelompok teknik akrostik dengan video keindahan alam dan kelas VII F sebagai kelompok teknik latihan terbimbing dengan video keindahan alam yang dipilih dengan cara *purposif sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk

mengukur keterampilan siswa dalam menulis kreatif puisi, sedangkan teknik nontes digunakan untuk mengetahui sikap siswa selama perlakuan. Uji validitas dan reliabilitas instrumen meliputi aspek kesesuaian isi dengan tema, diksi, majas, rima, dan citraan diuji dengan SPSS 16,00.

Teknik analisis data dilakukan melalui dua tahap yaitu analisis awal dan analisis akhir. Analisis awal dilakukan penghitungan uji sampel berpasangan untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum dan setelah perlakuan pada masing-masing sampel. Data *pretest* dan *Posttest* diuji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan diuji homogenitas untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak. Setelah itu, data akhir dilakukan pengujian hipotesis dengan uji perbedaan dua rata-rata (uji t). Hipotesis penelitian ini yaitu: (1) Teknik akrostik dengan media video keindahan alam efektif pada pembelajaran menulis kreatif puisi; (2) Teknik latihan terbimbing dengan media video keindahan alam efektif digunakan pada pembelajaran menulis kreatif puisi; (3) Teknik akrostik dengan media video keindahan alam lebih efektif dibanding teknik latihan terbimbing dengan media video keindahan alam pada pembelajaran menulis kreatif puisi untuk siswa SMP Negeri 22 Semarang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan selama pembelajaran menulis kreatif puisi menggunakan teknik akrostik dan teknik latihan terbimbing dengan media video keindahan alam menunjukkan hasil yang berbeda antara *pretes* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil observasi sikap pada kelompok teknik akrostik dengan video keindahan alam, siswa yang sebelumnya sudah berkategori baik menjadi lebih baik dan menjadi aktif dan antusias untuk dapat menciptakan puisi yang bagus. Jumlah siswa yang berkategori sangat baik sebanyak 3 menjadi 8 siswa.

Setelah dilakukan proses pembelajaran menulis kreatif puisi menggunakan teknik akrostik dengan media video keindahan alam memberikan pengaruh yang baik. Hasil penelitian nilai *pretes* memperoleh nilai tertinggi 83 dan terendah 43, sedangkan nilai *posttest* tertinggi 88 dan terendah 60. Rata-rata nilai kelompok teknik akrostik

pada saat *pretest* yaitu 67,03 dan setelah diberi perlakuan rata-rata nilai siswa menjadi 80,07 sehingga terjadi peningkatan sebesar 8,5%. Hasil tersebut juga sudah dilakukan uji sampel berpasangan dengan menggunakan analisis *Paired Samples Test*. Berdasarkan tabel *paired samples test* diperoleh nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1 artinya ada perbedaan antara nilai rata-rata nilai *pretest* dengan nilai rata-rata *posttest*.

Berdasarkan analisis data pada hasil penelitian, pembelajaran menulis puisi pada kelompok teknik latihan terbimbing juga memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan atau dapat dikatakan efektif. Pada aspek sikap siswa yang awalnya berkategori sangat baik sebanyak 3 orang menjadi 5 orang. Hal tersebut karena siswa sudah mulai menghargai guru dan bisa bekerja dengan baik, selain itu siswa menjadi lebih antusias karena diberikan bimbingan. Selain itu, nilai rata-rata keterampilan menulis kreatif sebelum perlakuan yaitu 69,52 menjadi 76,55. Hasil tersebut juga sudah dilakukan uji sampel berpasangan dengan menggunakan analisis *Paired Samples Test*. Berdasarkan tabel *paired samples test* diperoleh nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1 artinya ada perbedaan antara nilai rata-rata nilai *pretest* dengan nilai rata-rata *posttest*.

Perhitungan perbedaan dua rata-rata juga menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi pada kelompok teknik akrostik lebih efektif dibanding kelompok teknik latihan terbimbing dengan media video keindahan alam. Nilai rata-rata *posttest* pada kelompok teknik akrostik sebesar 80,06 dan pada kelompok teknik latihan terbimbing sebesar 76,55, sehingga terjadi peningkatan nilai sebesar 3,51. Selain itu, juga dilakukan uji perbedaan dua rata-rata (uji t) dengan hasil signifikansi menunjukkan $t_{hitung} = 0,04 < t_{tabel} = 0,05$ sehingga penerapan kedua teknik tersebut berbeda secara signifikan.

Rincian untuk penilaian *pretest* dan *posttest* siswa pada pembelajaran menulis kreatif puisi menggunakan teknik akrostik dan teknik latihan terbimbing dengan media video keindahan alam disajikan pada tabel 1.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* memberikan makna bahwa penerapan teknik akrostik

Tabel 1 Skor *Posttes* Keterampilan Kelompok Teknik Akrostik dengan Media Video Keindahan Alam.

Pengu- jian	Nilai		Rata- Rata
	Tertinggi	Terendah	
<i>Pretest</i>	88	60	80,07
<i>Posttest</i>	83	43	67,03

Tabel 2 Hasil Uji Sampel Berpasangan Kelompok Teknik Akrostik dengan Media Video Keindahan Alam.

Data	t	Df	Nilai Sig
<i>Postest dan Pretest</i>	6.392	28	.000

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Postes	80.07	29	6.431	1.194
Pretes	67.03	29	11.676	2.168

dengan media video keindahan alam efektif digunakan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $=0,00 < 5\%$ atau $t_{hitung} = 6.392$ lebih besar dari $t_{tabel} 5\% = 2,048$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan dalam penerapan teknik akrostik dalam pembelajaran menulis kreatif puisi.

Berdasarkan tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa perbedaan nilai *pretest* dan *postest* memberikan makna bahwa penerapan teknik latihan

terbimbing dengan media video keindahan alam efektif digunakan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi $=0,00 < 5\%$ atau $t_{hitung} = 4.075$ lebih besar dari $t_{tabel} 5\% = 2,048$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan dalam menulis kreatif puisi menggunakan teknik latihan terbimbing dengan video keindahan alam sehingga memenuhi kriteria efektif.

Tabel 3 Skor *Posttes* Kelompok Teknik Latihan Terbimbing dengan Media Video Keindahan Alam

Pengu- jian	Nilai		Rata- Rata
	Tertinggi	Terendah	
<i>Pretest</i>	85	60	69,52
<i>Postest</i>	85	43	76,55

Tabel 4 Hasil Uji Sampel Berpasangan Kelompok Teknik Latihan Terbimbing dengan Media Video Keindahan Alam

Data	t	Df	Nilai Sig
<i>Postest dan Pretest</i>	4.075	28	.000

	Rata-Rata	N	Std. Deviasi
Pair 1 Postes	76.55	29	6.550
Pretes	69.52	29	11.372

Paired Samples

Tabel 5 Perbandingan Nilai Siswa Kelompok Teknik Akrostik dan Kelompok Teknik Latihan Terbimbing dengan Media Video Keindahan Alam

Kelompok	X <i>Pretest</i>	X <i>Postest</i>	Selisih Nilai	Persentase (%)
Teknik Akrostik	67,03	80,07	13,04	8,8%
Teknik Latihan Terbimbing	69,52	76,55	7,03	4,7%

Tabel 6 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata (Uji t)

	t-test for Equality of Means		
	T	Df	Sig. (2-tailed)
Kelompok Teknik Akrostik dengan Media Video Keindahan Alam	2.064	56	.044
Kelompok Teknik Latihan Terbimbing dengan Media Video Keindahan Alam	2.064	55.981	.044

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi $0,04 < 0,05$, atau $t_{\text{tabel}} = 2,000 < t_{\text{hitung}} = 2,064$ sehingga rata-rata kedua kelas tersebut berbeda. Adanya perbedaan rata-rata kelompok teknik akrostik dan kelompok teknik latihan terbimbing dengan media video keindahan alam menunjukkan bahwa penggunaan teknik akrostik lebih efektif digunakan dalam menulis kreatif puisi keindahan alam.

Pembelajaran menulis kreatif puisi dengan pemberian perlakuan yang berbeda pada kelompok teknik akrostik dan kelompok teknik latihan terbimbing dengan media video keindahan alam ternyata memberikan hasil yang berbeda. Hasil analisis *posttest* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menulis kreatif puisi pada kelompok teknik akrostik daripada kelompok teknik latihan terbimbing dengan media video keindahan alam. Nilai rata-rata kelompok teknik akrostik lebih tinggi dari pada kelompok teknik latihan terbimbing dengan media video keindahan alam. Pembelajaran menulis kreatif puisi dengan teknik akrostik dapat memudahkan siswa untuk berfikir dan menghubungkan gagasan baris pertama dengan baris berikutnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Lynne (2012:68) bahwa baris dalam puisi berfungsi untuk menghubungkan baris pertama dengan gagasan lain baris ketiga. Perbedaan ini dikarenakan antusias siswa pada kelompok teknik akrostik dengan media video keindahan alam lebih tinggi. Pada kelompok teknik latihan terbimbing dengan media video keindahan alam siswa cenderung kurang memperhatikan dan masih beberapa yang siswa tidak aktif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, simpulan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Penerapan teknik akrostik dengan media video keindahan alam dalam pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 22 Semarang menunjukkan kriteria efektif. Hal

tersebut telah dibuktikan melalui perhitungan uji beda sampel berpasangan yang menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} = 7,079 > t_{\text{tabel}} 5\% = 2,0345$. Selain itu, hasil uji tersebut diperkuat dengan adanya perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest* menulis kreatif puisi menggunakan teknik akrostik dengan video keindahan alam. Berdasarkan perhitungan hasil rata-rata nilai kelompok teknik akrostik menunjukkan peningkatan sebesar 8,8% yang semula hanya 67,03 menjadi 80,07 setelah diberi perlakuan. Selain itu, perilaku siswa juga menunjukkan sikap antusias dan semangat serta aktif. Siswa dengan kategori sangat baik semula hanya 3 siswa menjadi 8 siswa dan selebihnya berada pada kategori baik; (2) Penerapan teknik latihan terbimbing dengan media video keindahan alam dalam pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 22 Semarang menunjukkan kriteria efektif. Hal tersebut telah dibuktikan melalui perhitungan uji beda sampel berpasangan menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} = 3,429 > t_{\text{tabel}} = 2,0345$. Selain itu, hasil uji tersebut diperkuat dengan adanya perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest* menulis kreatif puisi menggunakan teknik latihan terbimbing dengan video keindahan alam. Berdasarkan perhitungan hasil rata-rata nilai kelompok teknik latihan terbimbing menunjukkan peningkatan sebesar 7,03%. Rata-rata nilai yang semula 69,52 menjadi 76,55. Selain peningkatan aspek keterampilan, perilaku siswa juga menjadi lebih aktif dalam bertanya. Siswa dengan kategori sangat baik semula hanya 3 siswa menjadi 5 siswa, dan selebihnya berada pada kategori baik; (3) Pembelajaran menulis kreatif puisi menggunakan teknik akrostik dengan video keindahan alam lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis kreatif puisi menggunakan latihan terbimbing. Nilai rata-rata siswa yang diberi perlakuan dengan teknik akrostik lebih besar dari rata-rata kelas yang menggunakan teknik latihan terbimbing, yaitu $76,55 < 80,07$. Hasil perhitungan uji beda rata-rata menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,04 < 0,05$.

Hal ini menunjukan kedua kelas berbeda secara signifikan.

Saran

Guru Bahasa Indonesia hendaknya menerapkan teknik akrostik dengan media video keindahan alam dalam pembelajaran menulis kreatif puisi dibanding menggunakan teknik latihan terbimbing karena sudah diuji keefektifannya. Selain itu, peneliti bahasa dan sastra Indonesia hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk meningkatkan kemampuan menulis, khususnya menulis kreatif puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Frye, Elizabeth M., Woodrow Trathen, and Bob Schlagal. "Extending acrostic poetry into content learning: a scaffolding framework." *The Reading Teacher* 63.7 (2010): 591+. *Gale Arts, Humanities and Education Standard Package*. Web. 21 June 2010.
- Hendi. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Inquiri dan Teknik Latihan Terbimbing. Diakses pada November 2013:Volume 2, No.1:<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>.
- Jabrohim,dkk. 2001. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offest.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukestiyarno. 2010. *Olah Data Penelitian Berbantuan SPSS*.Semarang.Unnes Press.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa